

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara agraris, dimana sebagian daerah-daerahnya merupakan daerah yang sumber penghasilannya berasal dari pertanian dan telah memiliki sistem pembagian air yaitu irigasi dan daerah irigasi, tuntutan pembangunan dibidang sumber daya air untuk irigasi semakin dirasakan, terutama dikota yang sedang berkembang, banyak bangunan irigasi yang harus dikejar, agar para petani mendapatkan pasokan air yang dibutuhkan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup rakyatnya. (Handayani, 2019)

Dalam pelaksanaan proyek menjadi salah satu bentuk kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan sumber daya tertentu, untuk mencapai hasil dalam bentuk bangunan yang direncanakan. Suatu pelaksanaan proyek sangat tergantung dari kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, yaitu pemilik bangunan, konsultan perencana, kontraktor dan konsultan pengawas. Banyaknya proyek konstruksi yang terlambat salah satunya proyek jaringan irigasi, yang mengakibatkan kerugian dari pihak terhak terkait, banyak faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan proyek konstruksi jaringan irigasi. (Rauzana, 2016).

Untuk kinerja waktu pelaksanaan atau keterlambatan proyek konstruksi jaringan irigasi sudah banyak sekali terjadi, Ketelambatan proyek jaringan irigasi ini terjadi juga di kabupaten padang pariaman. Pada proyek-

proyek rehabilitasi jaringan irigasi di Kabupaten Padang Pariaman yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Pariaman tidak luput dari berbagai permasalahan yang berdampak kepada keterlambatan penyelesaian proyek. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman terdapat beberapa kegiatan yang mengalami keterlambatan yaitu

- Pada tahun 2016 dari total 25 paket kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi terdapat 6 kegiatan dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 24%.
- Pada tahun 2017 dari 20 paket rehabilitasi jaringan irigasi terdapat 4 kegiatan dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 20%.
- Pada tahun 2018 dari 10 paket rehabilitasi jaringan irigasi terdapat 3 kegiatan dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 30%.
- Pada tahun 2019 dari 10 paket rehabilitasi jaringan irigasi terdapat 3 kegiatan, pada kenyataannya setiap tahunnya masih terjadi keterlambatan pada pembangunan jaringan irigasi di kabupaten padang pariaman.

(Data Administrasi PUPR SDA Kabupaten Padang Pariaman, 2019).

Yang pada kenyataannya masih terjadi keterlambatan proyek jaringan irigasi pada setiap tahunnya.

Dari hasil wawancara dengan kepala bidang SDA PUPR Padang Pariaman pada tanggal 7 juni 2021 menyatakan penyebab keterlambatan yang dikerjakan oleh kontraktor usaha kecil dengan biaya 200 juta s/d 2.5 miliar, disebabkan oleh karena tidak adanya penanggung jawab dilapangan, para tenaga kerja yang tidak

profesional, adanya perubahan-perubahan dari desain rencana, faktor cuaca sehingga tidak dapat bekerja dan terjadinya curah hujan yang tinggi yang mengakibatkan saluran runtuh, tidak adanya personil yang lengkap dari pihak kontraktor, dan untuk memulai harus menumnggu uang muka.

Disamping faktor yang diatas tentu masih banyak lagi faktor - faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek rehabilitasi jaringan irigasi. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan judul penelitian *Faktor - Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Jaringan Irigasi di Kabupaten Padang Pariaman*.

1.2 Pertanyaan Peneliatian

Adapun pertanyaan yang penulis angkat pada penelitian ini adalah:

- a. Apa yang menjadi faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek jaringan irigasi Kabupaten Padang Pariaman ?
- b. Apakah faktor dominan penyebab keterlambatan proyek jaringan irigasi Kabupaten Padang Pariaman ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek jaringan irigasi di Kabupaten Padang Pariaman.

- b. Menganalisa faktor dominan penyebab keterlambatan proyek jaringan irigasi di Kabupaten Padang Pariaman.

1.4 Batasan Penelitian

Agar topik pembahasan tidak meluas dan tetap untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor keterlambatan difokuskan pada proyek rehabilitasi jaringan irigasi nilai kontrak fisik pekerjaan diatas 200 juta s/d 2,5 miliar
2. Proyek jaringan irigasi yang diteliti adalah proyek yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Pariaman Bidang Sumber Daya Air.
3. Proyek yang menjadi objek penelitian yaitu proyek yang dilaksanakan pada tahun 2016 sampai dengan 2019.
4. Perusahaan – perusahaan yang menjadi responden mengalami keterlambatan.
5. Responden penelitian ini yaitu pihak dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Pariaman khususnya di Bidang Sumber Daya Air yang terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen, Pelaksana Teknis Kegiatan, dari kontraktor terdiri dari manajer lapangan dan pelaksana lapangan, dan dari konsultan pengawas terdiri dari pengawas teknis dan inspector.
6. Sumber dana dari APBD.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang faktor-faktor keterlambatan proyek konstruksi.
- b. Dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan tentang faktor keterlambatan pada proyek konstruksi Bangunan Air.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan tentang teoritis dari ruang lingkup penelitian yang meliputi pembahasan tentang proyek secara umum, pembahasan tentang proyek dibidang SDA, pembahasan tentang keterlambatan dan kajian terdahulu terkait dengan faktor keterlambatan pelaksanaan proyek.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan tentang tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi metode pengumpulan data, sampel penelitian dan tahapan analisis data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang tahapan analisis data menggunakan software statistik SPSS versi 20.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.